

## The Impact of Changes in Long-Term Liabilities on the Stock Price of PT Aneka Tambang Tbk

Madeline Guenevere Pranoto<sup>1\*)</sup>, Heavenly Melodious<sup>2)</sup>, Elizabeth Tiur Manurung<sup>3)</sup>

<sup>1)2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

<sup>3)</sup>Pusat Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

<sup>\*)</sup>Correspondence Author: [6042301052@student.unpar.ac.id](mailto:6042301052@student.unpar.ac.id), Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i2.3137>

### Abstract

*This study aims to examine the effect of long-term liabilities on the stock price of PT Aneka Tambang Tbk using the company's financial data. In the mining industry, which is highly affected by commodity price fluctuations and large capital requirements, long-term liabilities serve as an important financing source to support business expansion and operational activities. However, increasing long-term liabilities may also raise the company's financial risk, which can influence investor perception and stock price movements. This research uses long-term liabilities and stock price data of PT Aneka Tambang Tbk from 2017 to 2024 with a total of 30 observations. A simple linear regression method is applied to analyze the relationship between long-term liabilities as the independent variable and stock price as the dependent variable. The results show that long-term liabilities have a negative and statistically significant effect on the stock price, with a regression coefficient of  $-2.53516 \times 10^{-7}$  and a p-value of  $7.0484 \times 10^{-6}$ , which is below the 0.05 significance level. This indicates that an increase in long-term liabilities tends to be negatively perceived by the market. The Adjusted R Square value of 0.5023 suggests that approximately 50.23% of the variation in PT Aneka Tambang Tbk's stock price can be explained by changes in long-term liabilities, while the remaining variation is influenced by other factors such as global commodity prices, operational performance, government policies, and investor sentiment. Therefore, this study highlights the importance of prudent management of long-term liabilities, as it plays a significant role in maintaining the market value and investor confidence in PT Aneka Tambang Tbk.*

**Keywords:** Long-Term Liabilities, Stock Price, Financial Analysis, Linear Regression.

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Dalam industri pertambangan yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan kebutuhan modal yang besar, liabilitas jangka panjang menjadi salah satu sumber pendanaan utama untuk mendukung ekspansi bisnis dan kegiatan operasional. Namun, peningkatan liabilitas jangka panjang juga berpotensi meningkatkan risiko finansial perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor dan pergerakan harga saham. Penelitian ini menggunakan data liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2017 hingga 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 30 data. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara variabel liabilitas jangka panjang sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-2,53516 \times 10^{-7}$  dan nilai p-value sebesar  $7,0484 \times 10^{-6}$ , yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan liabilitas jangka panjang cenderung direspon negatif oleh pasar. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,5023 mengindikasikan bahwa sekitar 50,23% variasi harga saham PT Aneka Tambang Tbk dapat dijelaskan oleh perubahan liabilitas jangka panjang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti harga komoditas global, kinerja operasional, kebijakan pemerintah, dan sentimen investor. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan liabilitas jangka panjang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas nilai pasar PT Aneka Tambang Tbk. Perusahaan perlu mempertimbangkan struktur pendanaan jangka panjang secara hati-hati agar tidak menimbulkan persepsi risiko yang berlebihan di mata investor.

**Kata kunci :** Liabilitas Jangka Panjang, Harga Saham, Analisis Keuangan, Regresi Linier.

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan publik yang beroperasi di pasar modal harus menjaga komposisi struktur modalnya secara hati-hati guna memastikan keberlangsungan operasional dan stabilitas keuangan jangka panjang. Salah satu komponen utama dalam struktur modal tersebut adalah liabilitas jangka panjang, yang sering dimanfaatkan sebagai instrumen pendanaan strategis untuk mendukung aktivitas investasi berskala besar. Pemanfaatan liabilitas jangka panjang dapat memberikan dukungan bagi peningkatan kapasitas produksi, pengembangan proyek tambang baru, serta ekspansi usaha ke wilayah pertambangan potensial. Namun demikian, peningkatan porsi liabilitas jangka panjang juga membawa konsekuensi berupa meningkatnya beban bunga dan risiko gagal bayar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi investor dan berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan di pasar modal.

PT Aneka Tambang Tbk sebagai salah satu perusahaan pertambangan milik negara yang terkemuka di Indonesia menghadapi tantangan serupa dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendanaan dan stabilitas keuangan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan pengolahan mineral, ANTAM sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, kebutuhan investasi aset tetap yang besar, serta dinamika kebijakan pemerintah terkait hilirisasi dan energi nasional. Perubahan pada struktur liabilitas jangka panjang perusahaan berpotensi memberikan sinyal tertentu kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek usaha, yang selanjutnya dapat berimplikasi terhadap pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Dalam perspektif teori struktur modal, hubungan antara tingkat liabilitas jangka panjang dan nilai perusahaan telah menjadi perhatian utama dalam literatur keuangan. Perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal dituntut untuk menjaga struktur modal pada tingkat yang optimal agar mampu mendukung pertumbuhan jangka panjang dan mengendalikan risiko finansial. Menurut Brigham dan Houston (2019), penggunaan liabilitas jangka panjang dapat menjadi sumber pembiayaan penting dalam mendukung ekspansi dan investasi aset produktif, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko keuangan akibat kewajiban pembayaran bunga yang bersifat tetap. Risiko tersebut dapat memengaruhi persepsi investor dan menciptakan volatilitas pada harga saham perusahaan, khususnya pada sektor yang sangat sensitif terhadap siklus ekonomi seperti pertambangan.

PT Aneka Tambang Tbk sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri padat modal memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap perubahan struktur pendanaan.

Sebagai emiten di sektor pertambangan, ANTAM menghadapi risiko bisnis yang relatif tinggi akibat ketidakpastian harga komoditas, fluktuasi nilai tukar, serta perubahan lingkungan regulasi. Menurut Gitman dan Zutter (2015), perusahaan yang bergerak di industri padat modal cenderung memiliki struktur pendanaan yang lebih kompleks, karena keputusan pembiayaan jangka panjang sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan proyek investasi dan stabilitas keuangannya. Oleh karena itu, fluktuasi liabilitas jangka panjang pada PT Aneka Tambang Tbk berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap penilaian pasar dan kinerja saham perusahaan.

Dari sudut pandang teori struktur modal, hubungan antara tingkat utang dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui beberapa pendekatan utama. Teori trade-off yang diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan manfaat penggunaan utang, khususnya dalam bentuk penghematan pajak (tax shield), dengan peningkatan risiko kebangkrutan dan biaya keuangan. Sementara itu, teori pecking order oleh Myers dan Majluf (1984) menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mendahulukan pendanaan internal sebelum menggunakan utang, karena adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor. Lebih lanjut, teori signaling yang dikembangkan oleh Ross (1977) menyatakan bahwa keputusan penggunaan utang dapat menghasilkan sinyal tertentu kepada pasar terkait prospek keuangan perusahaan, di mana peningkatan utang dapat diinterpretasikan sebagai indikasi kepercayaan manajemen terhadap prospek arus kas masa depan. Ketiga teori tersebut memperkuat argumen bahwa struktur modal, terutama liabilitas jangka panjang, memiliki potensi untuk memengaruhi persepsi investor dan nilai pasar perusahaan.

Berdasarkan latar belakang teoritis dan konteks empiris tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk dengan menggunakan data keuangan selama periode 2017 hingga 2024. Metode regresi linier sederhana digunakan untuk menguji arah dan kekuatan hubungan antara variabel liabilitas jangka panjang sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh kontribusi akademik dalam pengembangan studi struktur modal di sektor pertambangan, serta memberikan masukan praktis bagi manajemen PT Aneka Tambang Tbk dan investor dalam merumuskan kebijakan pendanaan dan strategi investasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Harga saham merupakan nilai moneter yang mencerminkan estimasi pasar terhadap kinerja, prospek, serta risiko yang dimiliki suatu perusahaan. Dalam konteks pasar modal, harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, di mana setiap perubahan mencerminkan reaksi investor terhadap informasi yang tersedia. Menurut Tandelilin (2017), harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap arus kas masa depan yang akan diterima dari kepemilikan saham tersebut, sehingga harga saham berfungsi sebagai indikator kinerja perusahaan di mata pasar.

Dalam penelitian ini, harga saham ditetapkan sebagai variabel dependen yang merefleksikan bagaimana perubahan pada liabilitas jangka panjang direspons oleh pasar melalui penilaian terhadap nilai perusahaan. Secara konseptual, harga saham digunakan sebagai ukuran yang menggambarkan persepsi investor terhadap kebijakan pendanaan yang diambil perusahaan, sehingga variabel ini menjadi acuan penting dalam menilai dampak keputusan struktur modal terhadap keyakinan dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, pergerakan harga saham memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kondisi keuangan perusahaan, khususnya terkait liabilitas jangka panjang, mempengaruhi evaluasi investor dalam konteks pasar modal.

## **METODE PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah bagaimana peningkatan liabilitas jangka panjang mempengaruhi dinamika harga saham PT Aneka Tambang Tbk sepanjang periode 2017 hingga 2024. Studi ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif karena dinilai mampu menggambarkan hubungan empiris antara variabel secara objektif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulanan PT Aneka Tambang Tbk selama delapan tahun, di mana liabilitas jangka panjang (dalam miliar rupiah) difungsikan sebagai variabel independen (X), sedangkan harga saham perusahaan (dalam rupiah) ditetapkan sebagai variabel dependen (Y). Informasi mengenai liabilitas jangka panjang dikompilasi dari publikasi resmi perusahaan, sementara riwayat harga saham diperoleh melalui platform keuangan seperti Yahoo Finance.

Pengolahan data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Penjelasan:

Y = Harga Saham

$X$  = Liabilitas Jangka Panjang

$\alpha$  = Intercept (konstanta)

$\beta$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Error term

Model regresi tersebut kemudian diuji melalui beberapa tahapan, yaitu Uji t untuk melihat signifikansi pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap harga saham pada periode yang diamati, koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi harga saham, serta uji korelasi ( $R$ ) guna mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel.

Liabilitas jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan yang penyelesaiannya melebihi satu periode akuntansi dan biasanya digunakan untuk mendanai aktivitas strategis jangka panjang seperti ekspansi aset, investasi kapasitas, maupun restrukturisasi modal. Komponen ini mencerminkan komitmen finansial yang berkelanjutan dan sering menjadi indikator keberanian perusahaan dalam mengambil leverage untuk meningkatkan nilai ekonominya. Dalam perspektif teori struktur modal, penggunaan liabilitas jangka panjang dapat mempengaruhi risiko dan imbal hasil pemegang saham karena perubahan komposisi pendanaan dapat mempengaruhi biaya modal perusahaan (Brigham & Houston, 2019; Gitman & Zutter, 2015). Selain itu, literatur klasik seperti Modigliani dan Miller (1963) serta pengembangan selanjutnya oleh Myers dan Majluf (1984) menegaskan bahwa keputusan pendanaan, termasuk penggunaan utang jangka panjang, memiliki implikasi pada persepsi pasar dan nilai perusahaan. Dengan demikian, liabilitas jangka panjang tidak hanya berfungsi sebagai sumber dana, tetapi juga menjadi sinyal mengenai strategi keuangan dan tingkat kepercayaan manajemen terhadap prospek usaha jangka panjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memanfaatkan data triwulanan PT Aneka Tambang Tbk untuk periode 2017 hingga 2024, yang mencakup informasi mengenai liabilitas jangka panjang serta harga saham perusahaan. Sepanjang periode observasi, kedua indikator tersebut menunjukkan dinamika yang berfluktuasi, sejalan dengan perubahan kondisi industri farmasi, kebutuhan pendanaan perusahaan, serta respons pasar terhadap kinerja dan kebijakan korporasi. Variasi tersebut memberikan dasar penting untuk menilai hubungan antara struktur pendanaan jangka panjang dan pergerakan nilai saham di pasar modal.

Tabel berikut menyajikan ringkasan data liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk pada setiap kuartal selama tahun 2017–2024, yang menjadi acuan utama dalam analisis empiris penelitian ini.

**Tabel 1.** Deskripsi Data

| Periode | Liabilitas Jangka Panjang | Harga Saham |
|---------|---------------------------|-------------|
| Q3 2017 | Rp 6.895.231.913          | Rp 640      |
| Q4 2017 | Rp 5.971.408.300          | Rp 625      |
| Q1 2018 | Rp 6.804.152.653          | Rp 785      |
| Q2 2018 | Rp 6.787.120.628          | Rp 880      |
| Q3 2018 | Rp 6.769.272.191          | Rp 845      |
| Q4 2018 | Rp 8.055.415.940          | Rp 765      |
| Q1 2019 | Rp 7.834.558.594          | Rp 900      |
| Q2 2019 | Rp 7.348.068.521          | Rp 850      |
| Q3 2019 | Rp 7.027.432.535          | Rp 990      |
| Q4 2019 | Rp 6.768.250.162          | Rp 845      |
| Q1 2020 | Rp 7.127.485.727          | Rp 450      |
| Q2 2020 | Rp 7.479.075.120          | Rp 610      |
| Q3 2020 | Rp 7.652.058.235          | Rp 710      |
| Q4 2020 | Rp 5.136.802.669          | Rp 1.970    |
| Q1 2021 | Rp 4.758.097.382          | Rp 2.290    |
| Q2 2021 | Rp 4.597.142.033          | Rp 2.280    |
| Q3 2021 | Rp 4.086.531.632          | Rp 2.280    |
| Q4 2021 | Rp 5.516.673.000          | Rp 2.260    |
| Q1 2022 | Rp 4.309.679.000          | Rp 2.450    |
| Q2 2022 | Rp 4.125.405.000          | Rp 1.795    |
| Q3 2022 | Rp 3.999.549.000          | Rp 1.900    |
| Q4 2022 | Rp 3.953.549.000          | Rp 1.990    |
| Q1 2023 | Rp 3.537.830.000          | Rp 2.100    |
| Q2 2023 | Rp 3.420.402.000          | Rp 1.955    |
| Q3 2023 | Rp 3.148.709.000          | Rp 1.815    |
| Q4 2023 | Rp 3.109.219.000          | Rp 1.715    |
| Q1 2024 | Rp 3.038.700.000          | Rp 1.615    |
| Q2 2024 | Rp 2.746.353.000          | Rp 1.255    |
| Q3 2024 | Rp 2.672.800.000          | Rp 1.490    |
| Q4 2024 | Rp 2.552.241.000          | Rp 1.530    |

Data kuartalan PT Aneka Tambang Tbk untuk periode 2017 hingga 2024 yang tercantum dalam tabel menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang perusahaan mengalami perubahan cukup signifikan dari waktu ke waktu, dengan nilai yang bergerak dari sekitar

Rp6 miliar pada awal observasi hingga mencapai lebih dari Rp8 miliar pada beberapa kuartal puncaknya. Pergerakan harga saham juga terlihat fluktuatif, mulai dari kisaran Rp450 hingga lebih dari Rp2.000 per lembar, mencerminkan respons pasar terhadap kondisi keuangan dan dinamika industri farmasi selama periode tersebut. Berdasarkan variasi kedua variabel tersebut, analisis kuantitatif melalui regresi linier sederhana digunakan untuk menilai apakah perubahan liabilitas jangka panjang memiliki keterkaitan yang berarti terhadap pergerakan harga saham perusahaan.

Dalam penelitian ini, laporan keuangan triwulanan PT Aneka Tambang Tbk menjadi sumber utama data, dengan liabilitas jangka panjang dijadikan variabel independen (X), sedangkan harga saham penutupan setiap kuartal ditetapkan sebagai variabel dependen (Y). Penggunaan kedua variabel tersebut memungkinkan peneliti mengukur pengaruh struktur pendanaan jangka panjang terhadap persepsi pasar yang tercermin pada harga saham.

Hasil estimasi regresi dari data tersebut menunjukkan kecenderungan hubungan negatif antara liabilitas jangka panjang dan harga saham, di mana kenaikan liabilitas pada beberapa periode bertepatan dengan penurunan nilai saham, terutama pada tahun-tahun seperti 2020 dan 2024. Hubungan ini kemudian diuji lebih lanjut untuk memastikan signifikansinya secara statistik. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Hasil output regresi menghasilkan persamaan regresi berikut:

$$\text{Harga Saham} = 2748,17 - (2,53516 \times 10^{-7}) \times \text{Liabilitas Jangka Panjang} + \varepsilon$$

Hasil estimasi regresi linear menunjukkan beberapa parameter utama yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Model Summary

| <i>Regression Statistics</i> |             |
|------------------------------|-------------|
| <i>Multiple R</i>            | 0,720751027 |
| <i>R Square</i>              | 0,519482043 |
| <i>Adjusted R Square</i>     | 0,502320687 |
| <i>Standard Error</i>        | 453,4571346 |
| <i>Observations</i>          | 30          |

Mengacu pada hasil Regression Statistics, nilai Multiple R sebesar 0,721 menunjukkan bahwa hubungan antara liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk tergolong cukup kuat dan positif dalam konteks korelasi. Hal ini



mengindikasikan adanya keterkaitan yang relatif erat antara perubahan liabilitas jangka panjang dengan pergerakan harga saham perusahaan.

Nilai R Square sebesar 0,519 menunjukkan bahwa sebesar 51,95% variasi perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel liabilitas jangka panjang dalam model regresi yang digunakan. Sementara itu, sisanya sebesar 48,05% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,502 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel dan observasi dalam model, liabilitas jangka panjang masih mampu menjelaskan sekitar 50,23% variasi harga saham. Nilai ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang cukup baik dan tidak mengalami bias akibat jumlah sampel, sehingga layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Anova

|                   | <i>df</i> | <i>SS</i>   | <i>MS</i>   | <i>F</i>  | <i>Significance F</i> |
|-------------------|-----------|-------------|-------------|-----------|-----------------------|
| <b>Regression</b> | 1         | 6224313,058 | 6224313,058 | 30,270455 | 7,0484E-06            |
| <b>Residual</b>   | 28        | 5757454,442 | 205623,3729 |           |                       |
| <b>Total</b>      | 29        | 11981767,5  |             |           |                       |

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 30,270 dengan nilai Significance F sebesar  $7,0484 \times 10^{-6}$ , yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka panjang berpengaruh terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode pengamatan tidak sepenuhnya disebabkan oleh faktor eksternal semata, melainkan juga dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan liabilitas jangka panjang perusahaan.

**Tabel 4.** Tabel Koefisien Regresi

|                                  | <i>Coefficients</i>  | <i>Standard Error</i> | <i>t Stat</i>        | <i>P-value</i> | <i>Lower 95%</i>     | <i>Upper 95%</i>     | <i>Lower 95,0%</i> | <i>Upper 95,0%</i>   |
|----------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|----------------|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| <b>Intercept</b>                 | 2748,17<br>1649      | 255,29<br>19132       | 10,7648<br>2061      | 1,85<br>E-11   | 2225,22<br>987       | 3271,11<br>3427      | 2225<br>,23        | 3271,1134<br>27      |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b> | -<br>2,53516<br>E-07 | 4,6078<br>3E-08       | -<br>5,50185<br>9231 | 7,05<br>E-06   | -<br>3,47903<br>E-07 | -<br>1,59129<br>E-07 | -<br>3,5E<br>-07   | -<br>1,59129E-<br>07 |



Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana, diperoleh nilai intercept sebesar 2.748,171649. Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila PT Aneka Tambang Tbk secara teoritis tidak memiliki liabilitas jangka panjang, maka harga saham perusahaan diperkirakan berada pada kisaran Rp 2.748,17. Meskipun kondisi tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan realitas operasional, mengingat keberadaan liabilitas merupakan bagian inheren dari struktur pendanaan perusahaan pertambangan, nilai intercept tetap memiliki makna sebagai titik awal hubungan matematis dalam model regresi.

Variabel liabilitas jangka panjang memiliki koefisien regresi sebesar  $-2,53516 \times 10^{-7}$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan liabilitas jangka panjang akan diikuti oleh penurunan harga saham, ceteris paribus. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-statistic sebesar -5,5018 dengan p-value sebesar 0,00000705, yang jauh lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk pada tingkat kepercayaan 95%.

Arah hubungan yang negatif ini mengindikasikan bahwa peningkatan liabilitas jangka panjang cenderung direspons negatif oleh pasar, karena dapat diasosiasikan dengan meningkatnya risiko keuangan perusahaan, terutama di sektor pertambangan yang memiliki tingkat ketidakpastian tinggi akibat fluktuasi harga komoditas global dan kebutuhan belanja modal yang besar. Nilai koefisien yang relatif kecil mencerminkan bahwa perubahan liabilitas jangka panjang tidak secara langsung menyebabkan fluktuasi harga saham yang besar dalam satuan nominal, namun secara statistik tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Temuan ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan perubahan struktur liabilitas jangka panjang sebagai salah satu pertimbangan dalam menilai risiko dan prospek keuangan PT Aneka Tambang Tbk, meskipun variabel ini bukan satu-satunya faktor yang menentukan pergerakan harga saham perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2017–2024 dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

### **Hubungan Liabilitas Jangka Panjang terhadap Harga Saham**

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel liabilitas jangka panjang memiliki koefisien regresi sebesar  $-2,53516 \times 10^{-7}$ . Koefisien yang bertanda negatif ini menggambarkan bahwa peningkatan liabilitas jangka panjang cenderung diikuti oleh penurunan harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Secara ekonomi, hal ini dapat diartikan bahwa pasar memandang peningkatan liabilitas jangka panjang sebagai peningkatan risiko keuangan, terutama karena potensi kenaikan beban bunga yang dapat menekan laba bersih perusahaan di masa depan.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh p-value yang jauh lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap harga saham bersifat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, terdapat bukti empiris yang kuat bahwa liabilitas jangka panjang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian.

### **Signifikansi Model Secara Keseluruhan**

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai Significance F sebesar  $7,0484 \times 10^{-6}$ , yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik, sehingga model layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa sekitar lebih dari 50% variasi harga saham PT Aneka Tambang Tbk dapat dijelaskan oleh perubahan liabilitas jangka panjang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti fluktuasi harga nikel dan emas global, kebijakan pemerintah terkait hilirisasi, kondisi makroekonomi, serta sentimen pasar. Dengan demikian, PT Aneka Tambang Tbk liabilitas jangka panjang terbukti memiliki peran yang cukup penting dan signifikan dalam menjelaskan perubahan harga saham selama periode pengamatan.

### **Implikasi bagi Perusahaan**

PT Aneka Tambang Tbk disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola kebijakan pendanaan melalui utang jangka panjang. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan liabilitas jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, perusahaan perlu memastikan bahwa penggunaan utang

benar-benar diarahkan pada proyek-proyek produktif yang mampu memberikan imbal hasil lebih tinggi dibandingkan biaya utangnya. Selain itu, transparansi dalam menjelaskan tujuan penggunaan liabilitas jangka panjang juga perlu ditingkatkan agar tidak menimbulkan persepsi negatif dari investor. Manajemen juga perlu memperkuat strategi manajemen risiko keuangan, khususnya terkait risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

### **Implikasi bagi Investor**

Investor disarankan untuk menjadikan liabilitas jangka panjang sebagai salah satu indikator penting dalam menganalisis saham PT Aneka Tambang Tbk. Mengingat terbukti adanya pengaruh negatif dan signifikan, investor sebaiknya memperhatikan tren pertumbuhan utang jangka panjang dan menghubungkannya dengan tujuan penggunaan dana tersebut. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal seperti pergerakan harga komoditas tambang, kebijakan ekspor-impor mineral, dan kondisi ekonomi global agar keputusan investasi menjadi lebih komprehensif dan tidak hanya bergantung pada satu indikator keuangan.

### **Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model regresi dengan menambahkan variabel independen lain, seperti profitabilitas (ROA, ROE), harga komoditas utama (nikel dan emas), nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, serta faktor makro ekonomi seperti inflasi dan suku bunga. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan model regresi berganda atau model dinamis (time series) untuk menganalisis pengaruh jangka pendek dan jangka panjang secara lebih komprehensif terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

## **REFERENSI**

- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariyani, N. (2023). *Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam*. Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan ...
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.
- Jumingan, S. E., & MM, M. S. (2023). *Analisis laporan keuangan*. (Google Books).

- KEUANGAN, A. L. (2023). *Analisis laporan keuangan: Pengantar akuntansi*. (Google Books).
- Kustyaningsih, D., & Jefri, R. (2023). *Analisis keuangan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2019–2022*. Jurnal Pundi.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015–2022*. Matriks Jurnal Sosial dan Sains.
- PT Aneka Tambang Tbk. (n.d.). *Financial report*.
- Pulungan, A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). *Pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian pada kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk*. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., & ... (2023). *Analisis laporan keuangan*. Global Eksekutif ...
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Sukamulja, S. (2024). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi* (Edisi Revisi). (Google Books).
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Yahoo Finance. (n.d.). *ANTM.JK historical data*.
- Zainuri, R., & Setiadi, P. B. (2023). *Tinjauan literatur sistematis: Analisis SWOT dalam manajemen keuangan perusahaan*. Jurnal Maneksi.